

ABSTRAK

HUBUNGAN KELENGKAPAN INPUT DATA *QUALITY CONTROL* (QC) PADA *LABORATORY INFORMATION SYSTEM* (LIS) DENGAN KETEPATAN VALIDASI HASIL PEMERIKSAAN FUNGSI GINJAL

Ni Kadek Ayu Epta Dian Lestari¹, Diah Prihatiningsih², Didik Prasetya³

^{1,2,3}Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali

Validasi hasil pemeriksaan laboratorium merupakan tahapan penting dalam menjamin mutu hasil pemeriksaan sebelum dilaporkan kepada pasien. Ketepatan validasi hasil pemeriksaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kelengkapan input data *Quality Control* (QC) pada *Laboratory Information System* (LIS). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kelengkapan input data *Quality Control* (QC) pada *Laboratory Information System* (LIS) dengan ketepatan validasi hasil pemeriksaan fungsi ginjal di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berupa 180 data pemeriksaan fungsi ginjal yang diperoleh dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan interpretasi signifikansi mengacu pada *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan input data QC yang lengkap sebesar 87,8% dan ketepatan validasi hasil sebesar 86,7%. Analisis data menunjukkan $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara kelengkapan input data QC pada LIS dengan ketepatan validasi hasil pemeriksaan fungsi ginjal. Nilai *Phi Coefficient* sebesar 0,901 menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Ketersediaan data *Quality Control* (QC) yang lengkap pada *Laboratory Information System* (LIS) terbukti menjadi faktor utama yang mendukung ketepatan validasi hasil pemeriksaan fungsi ginjal di RSUD Kabupaten Buleleng, meskipun kompetensi dan kehati-hatian petugas juga turut berperan dalam proses validasi.

Kata Kunci: *LIS*, *Quality Control*, Validasi Hasil.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPLETENESS OF QUALITY CONTROL (QC) DATA INPUT IN THE LABORATORY INFORMATION SYSTEM (LIS) AND THE ACCURACY OF VALIDATION OF KIDNEY FUNCTION TEST RESULTS

Ni Kadek Ayu Epta Dian Lestari¹, Diah Prihatiningsih², Didik Prasetya³
^{1,2,3}Applied Bachelor's Degree Program In Medical Laboratory Technology
Wira Medika Bali Collage of Health Sciences

Validation of laboratory test results is an important stage in ensuring the quality of test results before they are reported to patients. The accuracy of result validation is influenced by various factors, one of which is the completeness of Quality Control (QC) data input in the Laboratory Information System (LIS). This study aimed to analyze the relationship between the completeness of QC data input in the LIS and the accuracy of kidney function test result validation at Buleleng Regional General Hospital. This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 180 kidney function test records obtained using a total sampling technique. Data were collected using an observation checklist and analyzed using the Chi-Square test, with significance interpreted based on Fisher's Exact Test. The results showed that 87.8% of QC data inputs were complete and 86.7% of test result validations were accurate. Data analysis showed a p-value of < 0.001 ($p < 0.05$), indicating a relationship between the completeness of QC data input in the LIS and the accuracy of kidney function test result validation. The Phi Coefficient value of 0.901 indicated a very strong relationship. The availability of complete Quality Control (QC) data in the Laboratory Information System (LIS) was shown to be a key factor supporting the accuracy of kidney function test result validation at Buleleng Regency General Hospital, although the competence and careful judgment of Medical Laboratory Technologists (MLTs) also contributed to the validation process.

Key Words: LIS, Quality Control, Result Validation..